



Pelatihan Fitrah Based Education bagi Orang Tua dalam Menumbuhkan Potensi Anak Secara Holistik di Desa Mendalo Indah

Ady Muh. Zainul Mustofa^{1*}, Salman Jufri², Salman Hasani³, Rofiazka Fahmi Huda⁴, Muhammad Sobri⁵

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Jambi, Indonesia, 36361

E-mail:* ady.zainul@unja.ac.id

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v7i1.2763>

Info Artikel:

Diterima :
2025-10-02

Diperbaiki :
2025-11-23

Disetujui :
2025-11-30

Kata Kunci: Fitrah Based Education, potensi anak, pengasuhan, holistik, orang tua

Abstrak: Pola asuh orang tua memiliki peran krusial dalam menentukan arah perkembangan anak, terutama pada masa emas (golden age). Namun, masih banyak orang tua di pedesaan yang belum memiliki pemahaman mendalam tentang pengasuhan berbasis fitrah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan pelatihan Fitrah Based Education (FBE) kepada orang tua di Desa Mendalo Indah, Kabupaten Muaro Jambi. Metode pelaksanaan melibatkan pendekatan partisipatif melalui sosialisasi, pelatihan, praktik langsung, penggunaan teknologi digital, serta pendampingan berkelanjutan. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman orang tua mengenai aspek fitrah anak, keterampilan praktis dalam pengasuhan, serta terbentuknya komunitas belajar berbasis PKK. Pembahasan mengaitkan temuan dengan literatur pendidikan holistik, parenting, dan teori FBE. Kegiatan ini berkontribusi pada penguatan kapasitas keluarga dalam mendukung tumbuh kembang anak secara menyeluruh, yang relevan dengan tujuan SDGs (Pendidikan Berkualitas, Kesetaraan Gender, dan Kehidupan Sehat).

Abstract: Parenting patterns play a crucial role in determining the direction of a child's development, especially during the golden age. However, many parents in rural areas still lack a deep understanding of nature-based parenting. This community service activity aims to provide Fitrah Based Education (FBE) training to parents in Mendalo Indah Village, Muaro Jambi

Keywords: Nature-Based Education, Children's Potential, Parenting, Holistic, Parents

Regency. The implementation method involves a participatory approach through socialization, training, hands-on practice, the use of digital technology, and ongoing mentoring. The results of the community service show a significant increase in parents' understanding of their children's natural aspects, practical parenting skills, and the formation of a PKK-based learning community. The discussion relates the findings to the literature on holistic education, parenting, and FBE theory. This activity contributes to strengthening family capacity in supporting children's holistic growth and development, which is relevant to the SDGs (Quality Education, Gender Equality, and Good Health).

Pendahuluan

Budi pekerti luhur dan adab mulia merupakan karakter yang menjadi unggulan Sumber Daya Manusia (SDM) setiap bangsa (Fauzan & Hamzah, 2024), sedangkan SDM yang berkualitas sangat ditentukan oleh sistem pendidikan yang baik, di negara kita sistem pendidikan di atur secara langsung dalam sistem pendidikan nasional (As'ad dkk 2024). Oleh karena itu, sangat dibutuhkan pendidikan yang benar-benar mendidik, pendidikan yang membentuk generasi penerus bangsa berakhlak mulia, pendidikan yang dapat membentuk adab anak-anak dari usia dini (Wahyuni Murniati et al., 2022), serta pendidikan yang bisa menciptakan kepedulian terhadap sesama manusia, bangsa dan negara, sehingga dari usia dini pendidikan harus diperhatikan untuk pembentukan adab yang mulia (Muniroh, 2019).

Desa Mendalo Indah terletak di Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Meskipun dekat dengan kawasan pendidikan Universitas Jambi, sebagian besar orang tua di desa ini menghadapi keterbatasan pengetahuan mengenai pola pengasuhan yang sesuai dengan perkembangan anak.

Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa 70% anggota PKK Desa Mendalo Indah merasa khawatir dengan perilaku anak-anak yang mudah terpengaruh lingkungan luar, memiliki ketergantungan pada gawai, dan minim empati, sementara hanya 15% yang pernah mengikuti pelatihan parenting. Hal ini menegaskan adanya kebutuhan mendesak terhadap program edukasi keluarga yang berbasis fitrah.

Isu utama yang dihadapi komunitas dampingan adalah rendahnya pemahaman orang tua mengenai pendekatan pengasuhan holistik (Ambariani 2022), pola asuh otoriter yang kurang memberi ruang eksplorasi, dan belum tersedianya forum belajar orang tua yang berkesinambungan (Jannah et al., 2024). Mengacu pada

teori Fitrah Based Education (Jannah et al., 2024), setiap anak lahir dengan potensi unik yang perlu dikenali dan dikembangkan sesuai fitrahnya (Fitri et al., 2024). Namun, kesenjangan antara teori pendidikan dan praktik pengasuhan di rumah seringkali melahirkan pola asuh yang tidak optimal (Sepma Pulthinka Nur Hanip, 2023).

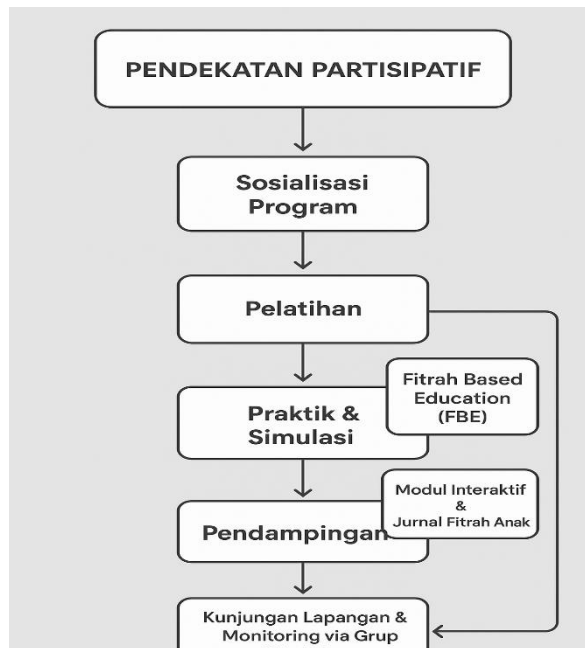
Alasan pemilihan Desa Mendalo Indah sebagai lokasi pengabdian adalah tingginya semangat komunitas PKK untuk mengikuti pembinaan, namun belum pernah ada program khusus parenting berbasis fitrah. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kapasitas orang tua melalui pelatihan FBE agar mereka mampu menumbuhkan potensi anak secara menyeluruh—meliputi aspek fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual. Diharapkan terjadi transformasi sosial berupa terbentuknya komunitas belajar orang tua yang berkelanjutan, sehingga mampu memperkuat peran keluarga sebagai institusi pendidikan pertama dan utama.

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah *Participatory Action Research* (PAR) berbasis pendekatan andragogi. Metode ini menekankan keterlibatan aktif kelompok PKK dan orang tua sejak tahap perencanaan program, pelaksanaan pelatihan, praktik pengasuhan, hingga proses pendampingan dan evaluasi. Pendekatan andragogi diterapkan karena peserta merupakan orang dewasa yang membutuhkan proses pembelajaran yang interaktif, sederhana, relevan dengan pengalaman, dan langsung dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pelatihan Fitrah Based Education (FBE), simulasi aktivitas pengasuhan, penggunaan modul digital serta jurnal fitrah anak, dan pendampingan melalui kunjungan lapangan serta grup WhatsApp, metode PAR memungkinkan peserta untuk belajar melalui pengalaman, melakukan aksi nyata, dan merefleksikan perubahan perilaku pengasuhan. Evaluasi dilakukan melalui pretest–posttest dan angket kepuasan untuk mengukur peningkatan pemahaman dan efektivitas program secara komprehensif.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Mendalo Indah, Kabupaten Muaro Jambi, dengan melibatkan kelompok PKK sebagai mitra utama. Subjek kegiatan adalah sekitar 100 orang tua, mayoritas ibu rumah tangga dengan latar pendidikan menengah ke bawah. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif, di mana orang tua dilibatkan sejak tahap perencanaan, pelaksanaan,

hingga evaluasi. Tahapan kegiatan meliputi sosialisasi program, pelatihan prinsip Fitrah Based Education (FBE), praktik dan simulasi aktivitas pengasuhan, serta pemanfaatan teknologi digital berupa modul interaktif dan jurnal fitrah anak. Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan melalui kunjungan lapangan dan monitoring via grup WhatsApp, kemudian dievaluasi dengan pretest–posttest dan angket kepuasan. Metode ini menekankan prinsip andragogi, sehingga pelaksanaan dirancang interaktif, aplikatif, dan sesuai kebutuhan nyata masyarakat.



Gambar 1. Alur PKM

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pelatihan Fitrah Based Education (FBE) di Desa Mendalo Indah menunjukkan beberapa capaian penting. Pertama, dari hasil pretest dan posttest, tercatat 85% peserta mengalami peningkatan pemahaman mengenai konsep FBE, khususnya delapan aspek fitrah anak yang meliputi fitrah iman, belajar, bakat, seksualitas, sosial, jasmani, estetika, dan individualitas. Kedua, sekitar 70% orang tua berhasil menyusun rencana aktivitas harian berbasis fitrah yang dapat diterapkan di rumah, misalnya membiasakan anak melakukan aktivitas kemandirian sederhana seperti merapikan tempat tidur, menuang air minum, dan melakukan doa bersama sebelum belajar. Ketiga, melalui workshop pemetaan potensi, 80% peserta mampu mengidentifikasi kecenderungan bakat dan minat anak mereka dengan menggunakan lembar asesmen sederhana yang disediakan tim pengabdian. Selain

itu, terbentuk komunitas belajar orang tua berbasis PKK yang difasilitasi melalui grup WhatsApp dengan anggota aktif mencapai 25 orang, dan berhasil menyelenggarakan tiga kali forum diskusi tatap muka. Sebagai tambahan, luaran berupa modul digital dan video dokumentasi kegiatan juga berhasil diproduksi dan didistribusikan sebagai sarana pembelajaran berkelanjutan.

Hasil pengabdian ini mengonfirmasi bahwa program pelatihan berbasis fitrah mampu meningkatkan kapasitas orang tua dalam menjalankan perannya sebagai pendidik pertama dan utama di rumah. Peningkatan pemahaman peserta sejalan dengan penelitian Rizqi (2020) yang menegaskan bahwa FBE dapat menjadi paradigma baru pendidikan keluarga yang integratif. Penerapan aktivitas harian berbasis fitrah terbukti membantu anak mengembangkan kemandirian, konsentrasi, dan keterampilan sosial, sebagaimana ditegaskan dalam studi Montessori oleh Lillard (2017). Lebih jauh, kemampuan orang tua dalam memetakan potensi anak menunjukkan bahwa asesmen sederhana berbasis fitrah dapat menjadi instrumen efektif untuk mendukung tumbuh kembang anak sesuai bakat dan keunikan masing-masing.



Gambar 2. Pelatihan FBE

Pembentukan komunitas belajar orang tua juga menjadi aspek penting dalam keberlanjutan program. Hal ini memperkuat teori community-based parenting education (Ostermeier, 2024), yang menyebutkan bahwa dukungan sosial dalam kelompok orang tua mampu meningkatkan kepercayaan diri dan konsistensi dalam pengasuhan.



Gambar 3. Proses penyerapan materi FBE kepada masyarakat Desa

Kehadiran media digital berupa modul dan video juga relevan dengan tren digital parenting support yang memudahkan monitoring dan komunikasi jarak jauh, sebagaimana diuraikan Sisbintari & Setiawati (2021). Dengan demikian, hasil pengabdian ini tidak hanya memberikan dampak langsung berupa peningkatan pengetahuan, tetapi juga membangun ekosistem pendidikan keluarga yang berorientasi pada keberlanjutan (Maulana et al., 2025).

Secara lebih luas, kegiatan ini berkontribusi terhadap pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), terutama SDG 4 tentang Pendidikan Berkualitas melalui peningkatan kapasitas orang tua, SDG 5 tentang Kesetaraan Gender melalui pemberdayaan ibu sebagai agen utama pengasuhan, serta SDG 3 tentang Kehidupan Sehat dan Sejahtera melalui dukungan pada kesehatan mental dan spiritual anak. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis fitrah dapat menjadi model alternatif pengasuhan yang sesuai dengan nilai-nilai lokal sekaligus mendukung agenda pembangunan global.

Kesimpulan

Pelatihan Fitrah Based Education di Desa Mendalo Indah berhasil meningkatkan pemahaman, keterampilan praktis, dan kesadaran orang tua dalam menumbuhkan potensi anak secara holistik. Program ini juga menghasilkan luaran strategis berupa modul, jurnal fitrah, dan komunitas belajar orang tua. Ke depan, direkomendasikan agar program serupa diperluas ke desa lain dengan menambahkan aspek kolaborasi lintas sektor, seperti sekolah dan lembaga kesehatan, untuk memperkuat ekosistem pendidikan keluarga.

Ucapan Terima Kasih

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada PKK Desa Mendalo Indah sebagai mitra pengabdian, Universitas Jambi melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang mendukung pendanaan, serta seluruh dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan program.

Referensi

- Ambariani, A., & Suryana, D. (2022). Hambatan Implementasi PAUD Berbasis Holistik Integratif. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5200–5208. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1599>
- As'ad, A., Suyana, N., Jupriadi, J., & Marhamah, M. (2024). Sistem Pendidikan Nasional: Akses, Equity, Financing, Monitoring Dan Evaluasi Tinjauan Kajian Literasi. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 7(1), 89–97. <https://doi.org/10.37329/ganaya.v7i1.2849>
- Fauzan, A., & Hamzah, M. (2024). Pendekatan Holistik Dalam Hak Asuh Anak Pasca Perceraian: Perspektif Maqāṣid Syarī'Ah Al-Tahir Ibnu Asyur. *Al-Rasikh: Jurnal Hukum Islam*, 13(1), 111–126. <https://doi.org/10.38073/rasikh.v13i1.1747>
- Fitri, R. S. A., Hafidhuddin, D., Indra, H., & Husaini, A. (2024). Fitrah and Fitrah-Based Children's Education Concept in the Digital Era: The Perspective from Al-Qur'an and Hadith. *International Journal of Islamic Thought and Humanities*, 3(1), 126–141. <https://doi.org/10.54298/ijith.v3i1.213>
- Jannah, A., Syawalna, S., Maqfirah, W., Ma, D., Ananta, V., Salsabila, P., Effendi, R., & Tabrani, M. (2024). Penguatan Pengasuhan Positif Bagi Orang Tua di Tingkat Desa. *Jurnal Pengabdian Aceh*, 4(1), 15–20.
- Maulana, A., Rahmawati, A., Nurhaliza, D., & Azis, A. (2025). Peran Pendidikan Holistik dan Komprehensif dalam Membentuk Karakter Islami pada Peserta Didik Fakultas Agama Islam, Pendidikan Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang, . *Manajemen Pendidikan Agama Islam*, 3(4), 145–161.
- Muniroh, M. (2019). Fitrah Based Education: Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Fitrah di TK Adzkiya Banjarnegara. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 241–262. <https://doi.org/10.14421/manageria.2019.42-04>

- Ostermeier, E. E. (2024). Scholarship @ Western Exploring the Scale-up of a Free Community-Based Physical Activity Intervention to Rural and Smaller Urban Settings in Southwestern Ontario.
- Sepma Pulthinka Nur Hanip. (2023). Pendidikan Karakter Berbasis Paradigma Holistik- Integratif-Intekonektif: (Studi Pemikiran Maragustam). *Pemikiran Pendidikan Islam*, 4(1), 27–47.
- Sisbintari, K. D., & Setiawati, F. A. (2021). Digital Parenting sebagai Upaya Mencegah Kecanduan Gadget pada Anak Usia Dini saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1562–1575. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1781>
- Wahyuni Murniati, Nursehan, & Nani Husnaini. (2022). Konsep Fitrah Based Education Pada Pendidikan Anak Usai Dini. *Islamic EduKids*, 4(2), 99–110. <https://doi.org/10.20414/iek.v4i2.6042>